

# STUDI PENELITIAN LULUSAN S1 KEPENDIDIKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**Thomas Sukardi**

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT, UNY  
thomas\_sukardi@umy.ac.id

## **ABSTRACT**

*This research aim at revealing: (1) graduate absorption from bachelor of education Faculty of Engineering, Yogyakarta State University (YSU) in job market, (2) information of suitability of competence and job oppportunity, (3) feedback from graduates' employer/ user, (4) opinion form the alumnae. This study can be catagorized as survey research which was conducted in September till November 2010. The research population was the graduates from the year of 2006 to 2012 and this study employed snowball technique as data collection technique. The instrument of data collection were using open and closed questionnaire with online or offline process. The online procedure was through website of <http://ft.uny.ac.id/tracer>, email of [tracerftuny@gmail.com](mailto:tracerftuny@gmail.com) while the offline one was through sending letter. The qualitative data were analyzed by crosstab and percentage and the qualitative one was using categorial analysis. The findings showed that (1) the graduates' absorption can be catagorized as good catagory, the waiting period for the graduates to get a job was less than 3 months with percentage of 52.8%, for period of 3-6 months was 23.1%, more than 12 months was 7.2% and not giving answer was 5.6%; (2) the students' competence also catagorized as good catagory, but for supporting aspects such as managerial and leadership aspect still needed to be improved; (3) the feedback from graduates' employers or users were in case of improving managerial ability, leadership aspect, foreign language competence, information technology skills, and soft skills (4) the suggestions from alumnae or the graduates of Faculty of Engineering YSU in order to develop graduates competence on education field were the separation between students community service and teaching practicum though it took in the same location of school, enhancing the guidance process with the lecturers such for scientific writing, enhancing the experience of teaching on the real context especially for the students with educational background, enhancing learning based multimedia, developing the curriculum which was suited with Vocational High School, and the teaching methodology also needed to be reviewed and improved.*

**Keywords:** *bachelor of education, graduates absorption and graduates' tracer study*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) keterserapan lulusan S1 FT UNY di pasar kerja, (2) informasi kesesuaian kompetensi dengan kesempatan kerja, (3) umpan balik dari pengguna lulusan, dan (4) sumbang saran dari alumni FT UNY. Penelitian ini merupakan penelitian survey, dilaksanakan bulan September-November 2010. Populasi penelitian adalah lulusan tahun 2006 s.d. 2010, teknik pengambilan sampel dengan teknik snowball. Data dikumpulkan melalui angket terbuka dan tertutup, dengan cara online maupun offline. Online melalui website <http://ft.uny.ac.id/tracer>, email melalui [tracerftuny@gmail.com](mailto:tracerftuny@gmail.com), sedangkan offline melalui pengiriman surat kepada alumni. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan teknik crosstab dan persentase, sementara data yang bersifat kualitatif dianalisis secara kategorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) serapan alumni lulusan termasuk baik, ditunjukkan oleh singkatnya masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, yaitu kurang dari 3 bulan (52,8%), 3-6 bulan (23,1%), lebih dari 12 bulan (7,2%), tidak memberikan jawaban (5,6%); (2) kompetensi lulusan dibandingkan dengan kesempatan kerja yang ada relatif baik, walaupun ada kekurangan itu dalam aspek kompetensi penunjang keahlian dan aspek manajerial dan kepemimpinan; (3) umpan balik dari pengguna lulusan dari industri meliputi perlunya peningkatan kompetensi: manajerial, kepemimpinan, bahasa asing (Inggris), teknologi informasi dan soft skill; (4) saran dari alumni atau lulusan FT UNY untuk pengembangan kompetensi lulusan dalam bidang pendidikan, meliputi: dipisahkan antara KKN dengan PPL walaupun di sekolah yang sama, diperbanyak pengabdian oleh dosen di sekolah seperti bimbingan karya tulis ilmiah, bagi tenaga pendidikan perlu lebih banyak belajar di lapangan, ditingkatkan pembelajaran berbasis multimedia, dikembangkan kurikulum yang sesuai dengan SMK, serta perlunya dikaji ulang dan disempurnakan metodologi pengajaran.

**Kata kunci:** penelitian lulusan, S1 kependidikan, serapan lulusan

## PENDAHULUAN

Fakultas Teknik (FT) adalah salah satu fakultas di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Visi FT UNY adalah menjadi barometer Fakultas Teknik di Indonesia yang mampu menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan teknik yang cendikia, profesional, mandiri dan bernurani, sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi di era global. Misinya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang sinergis antara jalur S1 Kependidikan dan D3 Nonkependidikan (Depdiknas, 2008: 15). Sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) program utama FT UNY adalah mendidik dan mempersiapkan calon guru yang terampil dalam mengajar teori maupun praktek di laboratorium atau di bengkel kerja untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Untuk melaksanakan tugas tersebut harus menjalin kerja sama ataupun melakukan komunikasi informasi ke berbagai pihak demi menjaga mutu lulusan. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan kejuruan antara lain: perbandingan jumlah sekolah antara Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi 30 : 70, berbagai kebijakan pemerintah daerah yang kurang berpihak kepada guru dan calon guru, semuanya itu menjadi tantangan tersendiri bagi FT UNY sebagai lembaga pendidik tenaga kependidikan (LPTK). Oleh karena itu diperlukan informasi untuk memacu program menjadi semakin baik dan maju, antara lain melalui penelusuran lulusan dan pengembangan jaringan alumni.

Alumni atau lulusan menjadi salah satu indikator dari sekian banyak indikator mutu proses pendidikan di FT-UNY. Aktivitas para lulusan setelah usainya masa pendidikan tinggi atau bagaimana mereka melewati masa transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja juga menjadi perhatian para pendidik karena keberhasilan mereka adalah juga salah satu tolok ukur keberhasilan FT-UNY. Kinerja lulusan dapat dilihat dari jumlah lulusannya yang bekerja pada bidang yang relevan, tempat mereka bekerja, cara mereka mendapatkan pekerjaan, manfaat ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang mereka peroleh dari perguruan tinggi, perkembangan karier mereka di dunia kerja, jabatan yang mereka sandang, dan lain sebagainya. Tiap tahun Fakultas Teknik yang mempunyai 17 program studi menerima mahasiswa sebanyak + 1000 orang.

FT meluluskan sarjana dan ahli madya tidak kurang dari 300 orang per tahun, dan tersebar di berbagai sektor lapangan pekerjaan. Lulusan yang cukup besar ini belum semuanya dapat terserap pada lapangan kerja sesuai dengan bidang studi masing-masing. Pemantauan terhadap lulusan yang telah terserap dunia kerja juga belum dapat dimaksimalkan (Depdiknas, 2008: 64). Jaringan alumni mengalami pasang surut dan tidak dapat diharapkan dapat membantu penyerapan lulusan masuk ke dunia kerja. Informasi lowongan kerja yang berasal dari industri ataupun lapangan pendidikan belum menampakkan efektivitasnya, sehingga harapan agar lulusan memasuki pangsa kerja di dalam negeri pun tidak dapat diraih secara maksimal. Kontribusi alumni terhadap pengembangan kurikulum, jalinan kerja untuk pengembangan program studi di jurusan, jalinan kerja sama alumni untuk pengembangan karir, belum nampak sumbangannya. Kinerja para lulusan FT-UNY merupakan salah satu evaluasi terhadap relevansi program pendidikan yang dilaksanakan di FT-UNY.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu persyaratan akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi. *Tracer study* menjadi kian penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, dapat menyajikan masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau pendidikan anaknya.

Relevansi merupakan cerminan dari tingkat sensitivitas institusi pendidikan tinggi terhadap lingkungan di mana institusi tersebut berada. Tingkat sensitivitas dapat dilihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh institusi tersebut dalam memberikan respon pada lingkungannya dan sangat bergantung pada disiplin atau bidang keilmuan, bentuk-bentuk keterkaitan dan kapasitas yang dimiliki oleh institusi tersebut. Relevansi ditinjau dari 2 (dua) sisi yaitu (1) sisi mutu lulusan dan (2) keterserapan lulusan tersebut pada segmen dunia kerja yang menjadi target. Untuk mendapatkan data dan informasi yang terkait dengan tingkat relevansi, maka perlu dilakukan (1) pemantauan secara berkesinambungan lulusan, dengan studi pelacakan lulusan (*tracer*

*study*) dan (2) membangun hubungan yang erat dan berkesinambungan dengan pengguna lulusan (*employer*), seperti industri, pengusaha, pemerintah, dan sebagainya.

Untuk itulah maka penelitian ini akan melacak jejak alumni yang telah dididik dan yang telah tersebar di berbagai lapangan kerja, informasi yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk pengembangan jaringan kerja antar alumni maupun almamater, serta pengembangan program studi di jurusan. Pelacakan jejak alumni dilakukan untuk (1) menangkap sinyal pasar kerja melalui kaca mata para lulusan, (2) melihat hubungan FT-UNY dengan pasar kerja, (3) mendapatkan umpan balik sebagai bekal bagi perbaikan mutu pendidikan, dan (4) membangun jaringan alumni.

Istilah penelusuran alumni atau *tracer study* memiliki berbagai macam pengertian, tetapi dari berbagai makna tersebut mempunyai pengertian tujuan yang konvergensif. Schomburg (2003: 13) mendefinisikan bahwa survey lulusan (*survey of graduates*) dari institusi perguruan tinggi atau studi penelusuran (*tracer study*) juga disebut survey alumni (*alumni survey*) atau survey tindak lanjut (*follow-up survey*). Menurut Finch dan Crunkilton (1979) tujuan *tracer study* adalah untuk mengetahui mobilitas alumni, seberapa puas alumni terhadap pekerjaannya, pandangan pemberi kerja terhadap kinerja alumni dan yang lebih penting lagi adalah mengetahui seberapa jauh program pendidikan telah mempersiapkan alumni untuk mengembangkan karier lebih lanjut. Halasz dan Behm (1982) mengatakan bahwa tujuan *tracer study* adalah untuk perencanaan program, pembuatan keputusan, pengembangan profesional, perbaikan program, akuntabilitas dan akreditasi. Lebih jauh Schomburg (2003: 36) menyatakan bahwa:

*...that graduate surveys are popular for "analysis of the relationship between higher education and work." They provide quantitative-structural data on employment and career; the character of work and related competencies, and information on the professional orientation and experiences of their graduates...*

Studi penelusuran alumni secara metodologis digunakan untuk menganalisis keterkaitan atau kesesuaian antara lulusan perguruan tinggi dengan lapangan kerja, yang

tujuannya untuk melengkapi data yang terkait dengan tenaga kerja, karir, keterkaitan karakter kerja dan kompetensi, serta berbagai informasi tentang pengalaman lulusan di tempat kerja.

Pucel (1979) mengategorikan *tracer study* menjadi 4 tujuan yaitu untuk mengetahui: (1) sejarah karier alumni; (2) status karier/ pekerjaan sekarang; (3) penilaian alumni terhadap program pendidikan atas dasar pengalaman kerja mereka; dan (4) evaluasi oleh pemberi kerja atau sejawat. Lain lagi dengan pendapat Meyer (1970) mereka mengklasifikasikan *tracer study* menjadi 3, yakni untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran, membantu alumni mencari kerja, mengumpulkan informasi yang penting sehingga dapat untuk memperbaiki program.

Lebih rinci lagi, Haberman (1994) berpendapat bahwa tujuan *tracer study* adalah untuk menjawab berbagai pertanyaan: (1) Kompetensi pengetahuan apakah yang dirasa sangat berguna dalam melaksanakan tugas sehari-hari?; (2) Seberapa baik para alumni mempersiapkan kompetensi pengetahuan vital yang berkaitan dengan tugas rutin mereka?; (3) Kompetensi pengetahuan alumni apakah yang telah dipersiapkan dengan baik dan dirasa vital serta lebih unggul dibandingkan yang dimiliki alumni lainnya?; (4) Kompetensi instruksional apakah yang dirasa sangat berguna dalam melaksanakan tugas sehari-hari?; (5) Seberapa baik para alumni mempersiapkan kompetensi instruksional vital yang berkaitan dengan tugas rutin mereka?; (6) Kompetensi instruksional alumni apakah yang telah dipersiapkan dengan baik dan dirasa vital serta lebih unggul dibandingkan yang dimiliki alumni lainnya?; (7) Kompetensi-kompetensi apakah yang tidak ditawarkan tetapi para alumni sangat membutuhkan untuk melaksanakan tugasnya?; (8) Kompetensi-kompetensi apakah yang tidak diperoleh dari lembaga pendidikannya tetapi para alumni membutuhkan untuk pelaksanaan tugasnya?

Di samping itu, Pusat Penelitian Nasional Pendidikan Kejuruan Amerika Serikat (NCATE, 1987) juga memberikan paparan tentang tujuan *tracer study* sebagai berikut: (1) Menentukan jumlah dan jenis pekerjaan yang dimasuki oleh alumni secara lokal, regional maupun nasional; (2) Mempelajari sejauh mana para alumni telah menerapkan pendidikannya di lapangan; (3) Menemukan sejauh mana mobilitas alumni dalam dunia kerja; (4) Mendapatkan informasi

dari alumni tentang kecukupan program pendidikan jika dikaitkan dengan pekerjaannya; (5) Mengetahui dengan pasti mengapa mereka drop out sebelum penyelesaian program; (6) Menentukan bagaimana sekolah dapat membantu alumni sehubungan dengan pengembangan profesinya; (7) Menemukan sejauh mana para alumni berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya lebih lanjut; dan (8) Menentukan kesulitan-kesulitan yang dialami alumni.

Menurut beberapa lembaga akreditasi pendidikan guru di Amerika Serikat seperti National Council for Accreditation of Teacher Education (NCATE, 1982), dan Organisasi Profesi Guru, diharuskan melakukan *tracer study*. Dengan kata lain, agar bisa memelihara program pendidikan guru dapat diterima, dibutuhkan evaluasi secara kontinu terhadap para alumni.

Dari berbagai telaah literatur seperti diuraikan di atas, dapat disarikan bahwa *tracer study* sangat diperlukan agar institusi-institusi pendidikan untuk meningkatkan kesuksesan dalam mempersiapkan para alumninya memasuki dunia kerja baik di lembaga pendidikan maupun dunia usaha/industri. Dapat disimpulkan bahwa fokus tujuan *tracer study* adalah untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan perbaikan dan pengembangan program pendidikan sehingga para alumni yang dihasilkan dalam memasuki dunia kerja memperoleh keberhasilan yang tinggi.

Indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan alumni dalam menjalankan peran mereka di berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai minat dan kemampuan yang mereka punyai. Dengan demikian alumni yang satu dengan yang lainnya mempunyai karakteristik pengalaman kerja yang berbeda. Pengalaman kerja yang telah ditekuni kemungkinan sama atau tidak sama, bahkan berbeda dengan kompetensi yang ditekuni waktu kuliah, artinya kesesuaian kompetensi dengan peran di tempat kerja berbeda. Perbedaan ini yang perlu diakomodasi oleh lembaga pendidikan (dalam hal ini FT UNY) sebagai pencetak tenaga kependidikan, apa saja informasi yang dapat dipakai bahan pembenahan program yang harus dikembangkan. Dengan demikian peran alumni sangat diperlukan sekali keberadaannya, karena alumni dapat dipakai sebagai mitra untuk pengembangan program yang akan dilaksanakan FT UNY.

Jika ditelaah secara seksama peran alumni banyak sekali, menurut Widyanto (2010: 1) ada 4 peran alumni terhadap almamater yaitu: (1) alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis dan membangun kepada almamater mereka, artinya pengalaman mereka dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik yang membangun; (2) sesuai peran alaminya alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik; (3) alumni sebagai produk utama dari lembaga pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar. Artinya pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada sesama alumni; (4) keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan Gambaran dan inspirasi kepada lembaga pendidikan, sehingga pada gilirannya dapat memotivasi para calon lulusan dalam menentukan prioritas dan cita-cita mereka ke depan.

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian penelusuran alumni (*tracer study*), strategi yang akan dilakukan menggunakan survey, dan secara analitis ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Schomburg (2003: 12) ada tiga konsep tahapan survey dalam pelaksanaan *tracer study* yaitu tahap pengembangan konsep dan instrument, tahap pengumpulan data dan tahap analisa data serta penulisan laporan akhir.

**Tabel 2. Tahapan *tracer study***

Step 1		Step 2		Step 3
Concept and Instrument Development	▶	Data Collection	▶	Data Analysis and Report Writing

Tahapan pengembangan konsep dan instrumen yang dilakukan adalah, mendefinisikan tujuan, menentukan strategi survey yang akan dilakukan, merumuskan pertanyaan untuk instrumen, melakukan uji instrument, dan memperbanyak instrument yang akan dipakai.

Tahapan pengumpulan data yang harus dilakukan adalah, menyamakan persepsi anggota peneliti dalam hal teknik pengumpulan data, mendistribusikan instrumen, mengumpulkan dan mengorganisasi data dari alumni. Tahapan analisis data dan penulisan laporan yang dilakukan adalah, memilah dan memilih data yang terkumpul (melakukan koding data), mengolah data, menyiapkan penulisan/pembuatan laporan akhir dan dilanjutkan seminar hasil penelusuran alumni.

Penelitian ini dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dimana alumni lulusan tahun 2006 sampai dengan 2010 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY) berada. Waktu penelitian selama 4 bulan mulai awal Agustus sampai dengan akhir November. Populasi penelitian ini adalah alumni semua program studi/jurusan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta lulusan tahun 2006 sampai dengan 2010. Populasi 17 program studi masing-masing per tahun 40 orang selama 4 tahun diperkirakan sebanyak 1120 alumni. Sementara itu, jumlah sampel penelitian direncanakan semaksimal mungkin mendekati jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *snowball*. Manakala pemilihan sampel telah jenuh (maksimal), maka jumlah pencarian sampel dihentikan.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan berbagai sumber para peneliti terdahulu dengan memodifikasi sesuai dengan permasalahan dan disain penelitian ini. Ada 3 instrumen dalam penelitian ini yaitu (1) karakteristik alumni merupakan data berskala nominal, (2) informasi perkembangan berupa data kualitatif, dan (3) masukan perbaikan program berupa data kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam melaksanakan *tracing study* ini biasanya menggunakan kuesioner ataupun surat elektronik (*e-mail*). Keterangan yang diperlukan jurusan dari alumni antara lain mengenai gaji pertama, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang kerja, serta saran dan masukan bagi pengembangan jurusan.

Data dikumpulkan menggunakan angket (terbuka dan tertutup), yang diberikan kepada responden secara langsung, dan atau melalui *e-mail*, dan atau wawancara melalui media teknologi informasi; bergantung media mana yang memungkinkan responden dapat mengisi angket. Data tentang identitas responden dicari melalui dokumentasi yang ada di FT UNY.

Penelitian ini ada tiga ubahan dengan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif bersekala interval dan nominal. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan teknik *crosstab* dan persentase. Sementara data yang bersifat kualitatif dianalisis secara kategorial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya serap terhadap lulusan FT UNY dapat dilihat dari masa tunggu, bidang pekerjaan yang dilakukan lulusan, gaji pertama, gaji/pendapatan sekarang dan kemampuan melaksanakan tugas.

Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama lulusan FT UNY termasuk baik, hal ini dibuktikan dengan data bahwa kurang dari 3 bulan sebanyak 52,8%, 3-6 bulan sebanyak 23,1%, lebih dari 12 bulan sebanyak 7,2% sementara yang 5,6% tidak memberikan jawaban. Dari aspek ini artinya lulusan FT UNY sangat mudah memperoleh pekerjaan dan mudah diserap oleh masyarakat.

Gaji pertama lulusan adalah cerminan penghargaan masyarakat terhadap kompetensi lulusan, dalam hal ini masih tergolong rendah, hal ini nampak dari data bahwa : kurang dari 1 juta rupiah sebanyak 61%, 1-3 juta rupiah sebanyak 23%, 3-5 juta rupiah sebanyak 5,1% dan 5-7,5 juta rupiah sebanyak 2,6%, sedangkan yang tidak menjawab sebanyak 8,2%. Selanjutnya penghasilan/pendapatan lulusan yang diterima saat ini dapat dilihat dari data bahwa kurang dari 1 juta rupiah sebanyak 16,4%, 1-3 juta rupiah sebanyak 37,4%, 3-5 juta rupiah sebanyak 23,6% dan 5-7,5 juta rupiah sebanyak 10,8%, 7,5-10 juta rupiah sebanyak 1%, 10-12,5 juta rupiah sebanyak 1% dan lebih dari 15 juta rupiah sebanyak 1,5%, sedangkan yang tidak menjawab sebanyak 8,2%. Hal ini artinya setelah bekerja mereka secara bertahap mampu meningkatkan penghasilan, yang hal ini berarti juga penghargaan yang diterima meningkat sesuai lama bekerjanya.

Kemampuan melaksanakan tugas lulusan yang merupakan tanggapan lulusan sendiri maupun dari pengguna lulusan dalam kategori sangat baik. Rentangnya dari angka (1) sangat baik, (2) baik, (3) kurang baik dan (4) tidak baik yang meliputi 12 kompetensi: bahasa Inggris, IT, Metodologi penelitian, kerja sama tim, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, pengetahuan umum, leadership, pemberdayaan masyarakat, teori

keahlian khusus, praktik keahlian khusus dan manajemen organisasi. Dari dua sisi lulusan dan pengguna diperoleh angka rerata 1,5 dan 1,1, hal ini berarti lulusan FT UNY pada kategori antara sangat baik dan baik. Hal ini sangat membanggakan karena lulusan FT UNY mampu mengemban tugas yang dipercayakan kepadanya, namun demikian hal ini bukan berarti program telah sempurna, karena ada beberapa saran dan masukan, baik dari lulusan sendiri maupun dari para pengguna.

Adapun berbagai saran dan usul untuk peningkatan program FT UNY yang dapat dikelompokkan dalam bidang: manajemen, bahasa asing, kemampuan mengajar, kemampuan/kompetensi bidang studi. Hal ini berarti masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, utamanya menyangkut bidang-bidang yang disarankan sebagaimana tersebut di atas, seperti kompetensi manajemen perlu diberi porsi yang memadai karena lulusan FT UNY dalam pekerjaan sudah menempati pos pimpinan sehingga harus menguasai aspek-aspek manajerial di perusahaan/industri, misalnya pengambilan keputusan, kerjasama, *problem solving*, negosiasi, dan sebagainya.

Selain hal tersebut di atas, dalam bidang kependidikan disarankan perbaikan metodologi pengajaran, tata cara mengajar, teknik pembelajaran, peningkatan kompetensi, penerapan kurikulum integrasi, teori kejuruan, teori pendidikan, psikologi pendidikan, kurikulum pendidikan, manajemen pelatihan, manajemen kependidikan, kemampuan pembauatan media mengajar, pengetahuan penyusunan perangkat pembelajaran lengkap, inovasi dan kreatifitas metode pembelajaran dan media pengajaran, pendidikan dan kurikulum, psikologi pendidikan dan metode mengajar, peningkatan kemampuan matakuliah praktik agar memadai untuk diterjunkan langsung ke dunia pendidikan, serta

materi yang diajarkan masih sangat kurang.

Saran/masukan yang spesifik dari alumni atau lulusan FT UNY dan pengguna lulusan untuk pengembangan kompetensi lulusan dalam bidang pendidikan, meliputi: dipisahkan antara KKN dengan PPL walaupun di sekolah yang sama, diperbanyak pengabdian oleh dosen di sekolah seperti bimbingan karya tulis ilmiah, bagi tenaga pendidikan perlu lebih banyak belajar di lapangan, ditingkatkan pembelajaran berbasis multimedia, dikembangkan kurikulum yang sesuai dengan SMK, serta metodologi pengajaran perlu dikaji ulang dan disempurnakan.

## SIMPULAN

Beberapa simpulan yang diperoleh antara lain: (1) Serapan alumni lulusan FT UNY di pasar termasuk baik, ini ditunjukkan oleh singkatnya masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, yaitu kurang dari 3 bulan sebanyak 52,8%, 3-6 bulan sebanyak 23,1%; (2) Kompetensi lulusan dibandingkan dengan kesempatan kerja yang ada relatif baik, walaupun ada kekurangan itu dalam aspek kompetensi penunjang keahlian dan aspek manajerial dan kepemimpinan; (3) Umpan balik dari pengguna lulusan FT UNY dari industri meliputi perlunya peningkatan kompetensi: manajerial, kepemimpinan, bahasa asing (inggris), teknologi informasi dan soft skill; (4) saran dari alumni atau lulusan FT UNY untuk pengembangan kompetensi lulusan dalam bidang pendidikan, meliputi: dipisahkan antara KKN dengan PPL walaupun di sekolah yang sama, diperbanyak pengabdian oleh dosen di sekolah seperti bimbingan karya tulis ilmiah, bagi tenaga pendidikan perlu belajar di lapangan secara langsung, ditingkatkan pembelajaran berbasis multimedia, dikembangkan kurikulum yang sesuai dengan SMK, serta metodologi pengajaran perlu dikaji ulang dan disempurnakan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Buku Informasi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: FT UNY
- Finch, C.R. & Crunkilton, J.R. (1979). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning Content and Implementation*. USA: Allyn & Bacon, A
- Viacom Company Needham Heights, MA 02494
- Haberman, Martin. (1994). *The Top 10 Fantasies of School Reformers*. Phi Delta Kappan, v75 n9 p689-92 May 1994
- Halasz, Ida; Behm, Karen. (1982). *Evaluating Vocational Education Programs*. A

- Handbook for Corrections Educators. *Research and Development Series No. 227. National Center for Research in Vocational Education*, National Center Publications, Box F, 1960 Kenny Rd., Columbus, OH 43210
- Meyer, Warren G. (1970). *Coordination in cooperative vocational education*. Ohio: Charles. E. Marril Publishing company.
- NCATE. (1987). *Standards and Guidelines for Curriculum Excellence in Personnel Preparation Programs in Special Education*. The Council for Exceptional Children, Publication Sales, 1920 Association Dr., Reston, VA 22091
- Pucel, David J. (1972). *The Wilms Study: Analysis of Methodology*. *Journal of Vocational Education Research*, 1, 1, 3-10, Win 76.
- Schomburg, Harald. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies. Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel*. First published. Bonn, Germany: *Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH*.
- Widyanto, Hanif A. (2010). Peran Strategis Alumni Bagi Pengembangan Sekolah. *Majalah elektronik Ikastara, Edisi 25 Januari 2010*. Situs <http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/25/peran-strategis-alumni-bagi-pengembangan-sekolah/>